

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Eksperensial Pada UMKM Meera Cake Makassar)



NUR HIKMAH

G021 20 1052

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Eksperensial Pada UMKM Meera Cake Makassar)**

**Nur Hikmah
G021 20 1052**



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Eksperensial Pada UMKM Meera Cake Makassar)**

NUR HIKMAH

G021 20 1052

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

Pada :

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Eksperensial Pada UMKM Meera Cake Makassar)

NUR HIKMAH

G021201052

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis pada tanggal
25 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing tugas akhir,



Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.

NIP. 19810222 200501 1 001



Prof. Ir. Muhammad Arsyad, S.P., M.Si., Ph.D.

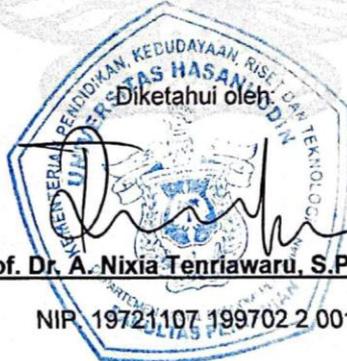
NIP. 19750609 200604 1 003

Diketahui oleh



Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.

NIP. 19721107 199702 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Eksperensial Pada UMKM Meera Cake Makassar)" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc. sebagai pembimbing utama dan Prof. Ir. Muhammad Arsyad, S.P., M.Si., Ph.D. sebagai pembimbing pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 1 Agustus 2024



Nur Hikmah

G021201052

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nur Hikmah, lahir di Makassar, pada tanggal 25 Juli 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Terlahir dari pasangan Bapak **Saning** dan Ibu **Hawatia**. Penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:



1. TK Inayah, Makassar, 2007-2008
2. SD Inpres Bangkala 1&2, 2008-2014
3. SMP Negeri 19 Makassar, 2014-2017
4. SMA Negeri 13 Makassar, 2017-2020

Kemudian dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) menjadi mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2020 untuk jenjang Pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis bergabung dalam organisasi dakwah luar kampus yang merupakan organisasi lanjutan dari SMA, yakni IPMI (Ikatan Pelajar Muslimah Indonesia) Daerah Makassar. Selain itu, dari tahun 2020, penulis menjalani peran sebagai owner UMKM milik pribadi yang dijalankan sejak penulis mahasiswa baru di Agribisnis UNHAS, Meera Cake ialah UMKM tersebut yang hingga saat ini semakin berkembang dan diterima baik oleh masyarakat. Dalam mengembangkan usahanya, penulis turut aktif terlibat dalam komunitas dan perkumpulan para UMKM, seperti TDA kampus, Makassar Preneur, UMKM Rewako Bank Indoensia. Penulis juga pernah menjadi asisten mata Kuliah Kewirausahaan pada tahun akademik 2022/2023. Selain itu, Penulis juga aktif mengikuti ajang perlombaan tingkat Universitas yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang berhasil lolos ke tingkat Nasional pada Ajang Kompetisi Wirausaha Muda Pemula (WMP). Penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat Universitas, Nasional hingga tingkat Internasional. Untuk memperoleh pengalaman kerja penulis mengikuti kegiatan magang di PT. Monity Jaya Bersama pada tahun 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, segala puji hanya milik Allah SWT Rabb semesta alam, berkat Rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Ekspresnsial Pada UMKM Meera Cake Makassar)**”. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang akan selalu dirindukan dan kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semasa penulis mengemban pendidikan di kampus terkhusus pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menghanturkan penghargaan yang setinggi-tingginya sebagai rasa kasih sayang penulis persembahkan kepada bapak tercinta **Saning** dan Ibu tersayang **Hawatia**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang tak berhenti dipanjatkan untuk anaknya selama ini. Kepada saudari tunggal penulis, **Nur Rahma**, penulis mengucapkan terima kasih telah menjadi adik yang penurut dan senantiasa membantu selama ini, serta keluarga besar yang telah memanjatkan doa demi kelancaran skripsi penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kendala yang penulis hadapi mulai dari pengajuan judul, penyusunan proposal, proses penelitian, pengolahan data, hingga penyelesaian akhir skripsi ini. Namun, dengan tekad yang kuat disertai dengan berbagai usaha dan kerja keras sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

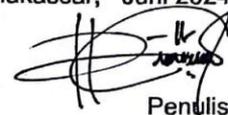
1. Ibu **Rasyidah Bakri, S.P., M. Sc.**, selaku dosen Pembimbing Utama dan Bapak **Prof. Ir. Muhammad Arsyad, S.P., M.Si., Ph.D.**, selaku dosen Pembimbing Pendamping, penulis ucapkan banyak terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, ilmu dan pikiran dalam memberikan pengarahan, petunjuk serta bimbingan kepada penulis sejak awal penyusunan rencana penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan kekurangan selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala aktivitas ibu dimudahkan serta diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT. Semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

2. Ibu **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.** dan Bapak **Dr. Ir. Idris Sumasse M.Si.**, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran guna memperbaiki penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini. Semoga Kebaikan Bapak dibalas oleh Allah dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan di Universitas Hasanuddin. Semoga Ibu dan Bapak diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah dan tetap selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
4. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah banyak mengajarkan ilmu dan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan saat perkuliahan. Semoga kebaikan Ibu dan Bapak dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
5. Seluruh **Staff dan Pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** terkhusus Pak Rusli, Ibu Ima, dan Kak Farel yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
6. **Nur Hikmah**, selaku Penulis sekaligus Pemilik dari Meera Cake yang telah berjuang dengan banyak peran yang telah disandang hingga mampu terselesaikannya skripsi ini dengan operasional usaha yang tetap berjalan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kemudahan dalam menjalankan segala peran yang disandang oleh penulis.
7. **Vika Wulandari, S.H.**, Kakak sepupu yang seperti kakak kandung. Segala keluh dan kesah penulis tuangkan kepada beliau. Berbagai motivasi dan nasihat perjuangan terus terucap dari mulutnya untuk melihat kesuksesan segala peran yang disandang penulis.
8. **Alm. Nenek Basse Dg Meera dan Alm. Kakek Baso Dg Lipung.** Dua orang yang sangat berharga bagi penulis semasa hidup nenek tersebut. Nenek yang berperan sebagai orang tua pada saat orang tua kandung penulis sibuk berkarir. Semoga Allah menerima segala amalannya dan memasukkannya ke dalam surga-Nya. Kemudian dua nenek lainnya, yakni **Alm. Kakek Sudding dan Nenek Tia** yang juga sangat berharga bagi penulis. Banyak kasih sayang yang penulis dapatkan dari para nenek dan kakeknya.
9. **Seluruh tim, manager, dan karyawan Meera Cake** yang telah berjuang bersama dalam menjalankan operasional usaha Meera Cake Makassar, dari Tahun 2020 hingga saat ini.
10. Sahabatku, **Personil GB Penting (Nisa, Pute, dan Ila).** Teman seperjuangan SMA yang sampai saat ini masih kebersamai penulis, terima kasih telah menjadi tempat penulis berkeluh kesah, menjadi pendengar dan pemberi solusi terbaik.

11. **Nurhidayah Asgar**, sahabat penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang, terima kasih telah kebersamai penulis mulai dari teman biasa layaknya sesama anggota organisasi hingga menjadi orang yang telah berperan penting dalam organisasi tersebut. Terima kasih telah menjadi rekan terbaik dalam segala hal, pendengar terbaik, tempat penulis berkeluh kesah, marah dan sebagainya. Maaf atas semua hal yang membuatmu marah, jengkel, atau apapun itu, semoga kita terus bersama saat ini sampai seterusnya. Sehat selalu dan semoga hal baik menyertaimu.
12. **Mukarramah** sahabat penulis sejak magang perkuliahan sampai sekarang, terima kasih telah menjadi teman akhir semester yang update dan selalu memberikan motivasi untuk saling menguatkan. Terima kasih atas kebersamaan dan perjuangan yang telah dilakukan bersama, semoga kelak kita akan terus saling menguatkan dalam segala perjuangan.
13. Kak **Auliyah Athiyah, S.P.**, senior di agribisnis yang selalu meluangkan waktu, mengajarkan, menjadi pendengar dan memberikan saran disaat penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas kuliah, proses bimbingan sampai pada penyelesaian penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas cerita dan pengalaman yang selalu dibagikan kepada penulis, semoga sehat selalu dan dimudahkan proses yang dijalani saat ini.
14. Seluruh **teman seperbimbingan**, terima kasih atas bantuan, dorongan dan informasi yang diberikan kepada penulis sehingga mempermudah penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. **Keluarga Besar Agribisnis Unhas Angkatan 2020 (20FSAGON)** yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru bagi penulis. Penulis sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman 20FSAGON. Semoga kita semua mencapai keberhasilan yang kita harapkan dan semoga pertemanan ini akan tetap terjalin walaupun nantinya kita berjauhan dan memiliki kesibukan masing-masing.
16. Teman-teman **IPMI Makassar dan FUM Makassar** terima kasih atas kerja sama, canda tawa dan kebersamaannya selama menjalankan kepengurusan. Dunia kampus penulis menjadi lebih berwarna dengan kepengurusan bersama kalian. Terima kasih atas dukungan dan dorongan yang selalu diberikan kepada penulis. Sehat-sehat semua dan semoga segala impiannya terwujud.
17. Teman-teman **KKNT 110 Pengembangan UMKM Bantaeng terkhusus Posko 12 Pa'jukukang (Caca, Dini, Yeni, Farhan, Firman, dan Cholis)**. Terima kasih atas kekeluargaan, kebersamaan dan pengalaman baru yang diciptakan bersama selama masa KKN.

Demikian dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dibalas oleh Allah SWT dengan ribuan kebaikan.

Makassar, Juni 2024



Penulis

ABSTRAK

NUR HIKMAH. **STARTEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Eksperensial Pada UMKM Meera Cake Makassar)** (dibimbing oleh Rasyidah Bakri dan Muhammad Arsyad)

Latar Belakang. Meera Cake merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang manufaktur industri boga dengan menawarkan berbagai jenis kue kering, kue bolu, dan juga kue tradisional. UMKM ini berjalan sejak tahun 2020-sekarang. Meera Cake termasuk salah satu usaha yang cukup menjanjikan untuk memperoleh keuntungan yang besar dikarenakan tingginya permintaan terhadap makanan ringan atau makanan penutup masyarakat. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan yang tepat dan efektif pada UMKM Meera Cake. **Metode.** Keseluruhan data dan informasi diperoleh dengan menggunakan metode APPAS (Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem). **Hasil.** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah yang tengah dihadapi oleh Meera Cake. Masalah utama pada usaha ini ialah “Jumah Permintaan Produk Kurang”. Masalah ini disebabkan oleh banyaknya masalah akar yang dihadapi dan apabila masalah-masalah akar tersebut masih belum teratasi, maka akan menyebabkan permintaan produk rendah. Oleh sebab itu, yang menjadi sasaran utama ialah jumlah permintaan produk meningkat agar berdampak pada penerimaan usaha Meera Cake yang juga turut meningkat. Adapun tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai sasaran utama ialah melaksanakan evaluasi rutin setiap bulan, menambah jenis produk roti, donat, dan brownies, mencetak kemasan *custom* di Pulau Jawa, membangun outlet sendiri, menambah 2-3 *supplier* telur, dan menambah 2 orang tenaga kerja produksi.

Kata Kunci : UMKM; Bisnis; Pengembangan

ABSTRACT

NUR HIKMAH. **MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES DEVELOPMENT STRATEGIES (Experiential Study of Meera Cake Makassar MSMEs)** (supervised by Rasyidah Bakri and Muhammad Arsyad)

Background. Meera Cake is one of the MSMEs which operates in the food industry manufacturing sector by offering various types of dry cakes, sponge cakes and also traditional cakes. This MSME has been running since 2020-now. Meera Cake is a business that is quite promising to gain large profits due to the high demand for snacks or desserts among the public. **Objective.** This research aims to formulate appropriate and effective development strategies for Meera Cake MSMEs. **Method.** All data and information were obtained using the APPAS method (Analysis of Agrosystem Planning and Development). **Results.** The results of this research show that there are several problems being faced by Meera Cake. The main problem in this business is "Insufficient Product Demand". This problem is caused by the many root problems faced and if these root problems are still not resolved, it will cause low product demand. Therefore, the main target is the increasing number of product requests, which will have an impact on Meera Cake's business revenue which will also increase. The actions that need to be taken to achieve the main target are carrying out routine evaluations every month, adding types of bread, donuts and brownies, printing custom packaging on Java, building your own outlet, adding 2-3 egg *suppliers*, and adding 2 workers production.

Keywords: MSMEs; Business; Development

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	xvi
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Research Gap (<i>Novelty</i>)	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Kerangka Pemikiran	6
BAB II. METODE	8
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	8
2.2 Analisis Situasi Kasus	8
2.2.1 Visi dan Misi Agrosistem	8
2.2.2 Analisis Posisi dan Kinerja Agrosistem Kasus	8
2.3 Studi Problematisasi	9
2.3.1 Analisis Masalah Pengembangan Agrosistem	9
2.3.2 Analisis Sasaran Pengembangan Agrosistem	9
2.4 Desain Tindakan Transformatif	10
2.4.1 Analisis Tindakan	10
2.4.2 Analisis Keputusan	10
2.4.3 Tindakan Terpilih	10

2.4.4	Matriks Perencanaan Pengembangan Agrosistem.....	10
2.4.5	Rencana Kerja Tindakan Pengembangan Agrosistem.....	10
2.4.6	Analisis Persoalan Potensial.....	11
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		12
3.1	Analisis Situasi Kasus.....	12
3.1.1	Deskripsi Agrosistem Kasus.....	12
3.1.2	Analisis Posisi dan Kinerja Agrosistem Kasus.....	15
3.2	Studi Problematikasi.....	32
3.2.1	Analisis Masalah Pengembangan Agrosistem.....	32
3.2.2	Analisis Sasaran Pengembangan Agrosistem.....	38
3.3	Desain Tindakan Transformatif Agrosistem.....	42
3.3.1	Alternatif Tindakan.....	42
3.3.2	Analisis Keputusan.....	43
3.3.3	Tindakan Terpilih.....	50
3.3.4	Matriks Perencanaan Pengembangan Agrosistem.....	52
3.3.5	Rencana Kerja Tindakan.....	53
3.3.6	Analisis Persoalan Potensial.....	56
3.3.7	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tindakan Pengembangan Agrosistem.....	60
BAB IV. KESIMPULAN.....		64
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Jumlah Pendapatan Meera Cake Periode 2021-2023	3
Gambar 2. Data Jumlah Pendapatan Bulanan Meera Cake.....	3
Gambar 3. Penerimaan setiap jenis produk Meera Cake Periode Tahun 2023	4
Gambar 4. Kerangka Pemikiran	7
Gambar 5. Logo Usaha Meera Cake.....	12
Gambar 6. Struktur Organisasi UMKM Meera Cake Makassar, Tahun 2023.	14
Gambar 7. Layout bangunan pada UMKM Meera Cake Makassar	16
Gambar 8. Alur Pengadaan Bahan Meera Cake Makassar.....	23
Gambar 9. Alur Produksi UMKM Meera Cake Makassar.....	25
Gambar 10. Strukturisasi Pohon Masalah Meera Cake.	37
Gambar 11. Strukturisasi Pohon Sasaran Meera Cake	41
Gambar 12. Strukturisasi Pohon Alternatif Tindakan Meera Cake	42
Gambar 13. Strukturasi Pohon Tindakan Terpilih "Meera Cake"	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet	2
Tabel 2. Data Perbedaan Sektor UMKM Sulawesi-Selatan Tahun 2022.....	2
Tabel 3. Sumberdaya Lahan dan Bangunan Meera Cake	15
Tabel 4. Sumberdaya Manusia Meera Cake, Tahun 2023.....	16
Tabel 5. Matriks Pembagian Kerja Meera Cake	18
Tabel 6. Sumberdaya Alat dan Mesin Meera Cake 2023.....	18
Tabel 7. Penyusutan Sumberdaya Alat dan Mesin Meera Cake, Tahun 2023	20
Tabel 8. Analisis Posisi Sumberdaya Finansial Pada Meera Cake Periode 2023...	22
Tabel 9. Pengadaan Bahan Meera Cake.....	24
Tabel 10. Penjualan Produk Meera Cake Periode 2023	27
Tabel 11. Biaya Tetap yang dikeluarkan Meera Cake Periode Tahun 2023.	29
Tabel 12. Biaya variabel Meera Cake Periode Tahun 2023	30
Tabel 13. Analisis pendapatan Meera Cake Periode Tahun 2023.....	32
Tabel 14. Matriks Kesenjangan Fakta, Masalah dan Sasaran Meera Cake, 2024 .	35
Tabel 15. Evaluasi Alternatif Tindakan “Melaksanakan evaluasi rutin”	44
Tabel 16. Evaluasi Alternatif Tindakan “Menambah jenis produk agar jenis produk lebih beragam”	45
Tabel 17. Evaluasi Alternatif Tindakan “Membuat kemasan produk dengan brand modern”	46
Tabel 18. Evaluasi Alternatif Tindakan “Menambah luas tempat produksi agar proses produksi lebih efektif”	47
Tabel 19. Evaluasi Alternatif Tindakan “Menambah supplier telur agar bahan baku produksi selalu terpenuhi”	48
Tabel 20. Evaluasi Alternatif Tindakan “Menentukan cara memenuhi perekrutan tenaga kerja produksi yang dibutuhkan”	50
Tabel 21. Matriks Perencanaan Pengembangan Usaha Meera Cake	52
Tabel 22. Rencana Kerja Tindakan Pengembangan Usaha Meera Cake	54
Tabel 23. Monitoring dan Evaluasi Tindakan pada Meera Cake.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Buku Kerja APPAS	68
Lampiran 2. Hasil survey polling Meera Cake	78
Lampiran 3. Cashflow Meera Cake Periode 2023	83
Lampiran 4. Desain kemasan produk Meera Cake	85
Lampiran 5. Pengoptimalan media sosial dengan menggunakan jasa foto produk	85
Lampiran 6. Pengoptimalan operasional Meera Cake di E-Commerce	88
Lampiran 7. Penambahan pasar offline Meera Cake melalui stand event	88
Lampiran 8. Penambahan Supplier Bahan Baku Telur.....	89
Lampiran 9. Pelaksanaan Rapat Evaluasi Rutin.....	90
Lampiran 10. Mengikuti Seminar, Pelatihan, Komunitas, dan Kelas Baking.....	90

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang ada di dunia. Untuk menaikkan kedudukan Negara Indonesia, pemerintah berfokus membangun Indonesia dengan menerapkan salah satu program pembangunan yang disepakati oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yakni *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau dalam bahasa Indonesianya ialah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Sustainable Development Goals* (SDGs) ialah rencana aksi global yang merupakan hasil kesepakatan dari para pemimpin dunia untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan (Jalaali, 2021). Salah satu sektor yang mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) ialah UMKM. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2022), pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. Dengannya UMKM mampu menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja. Sehingga hal inilah yang menyebabkan UMKM menjadi salah satu sektor yang turut berperan penting dalam poin ke-8 *Sustainable Development Goals* (SDGs), yakni dengan membuka pekerjaan layak dan mendukung pertumbuhan ekonomi negara (Hidayat *et al.*, 2022).

UMKM merupakan salah satu sektor pendapatan masyarakat yang memiliki tingkat urgensi yang tinggi untuk dikembangkan dalam mendorong pembangunan karena berkontribusi cukup besar terhadap peningkatan perekonomian negara (Nursan & Septiadi, 2020). Melihat laju pertumbuhan penduduk di Indonesia setiap tahun selalu meningkat, maka kebutuhan masyarakat juga ikut semakin tinggi (Raya dan Wati, 2021). Dalam hal ini, tentu saja menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Indonesia dan penduduk itu sendiri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Jika pemerintah bertindak sebagai penyelenggara yang mengatur, mengendalikan, mengawasi, dan mengayomi warga negara, maka masyarakat berperan sebagai produsen, pedagang, distributor, dan juga sekaligus berperan sebagai konsumen akhir (Hasnah, 2020).

Dalam buku "Strategi Pengembangan UMKM" karya (Primandari *et al.*, 2023) mengemukakan bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dijuluki sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk berkembang mandiri. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah pada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha mikro dan kecil, serta 18% merupakan usaha menengah. Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran (Rusliadi, 2022).

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.22 Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU

tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Namun dalam dunia perekonomian, usaha kecil merupakan bahan bakar bagi perkembangan ekonomi suatu negara (Riska, 2020). Berikut ini kriteria UMKM yang ditentukan berdasarkan aset dan omzet yang dimiliki.

Tabel 1. Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet

Jenis Usaha	Aset	Omzet
Usaha Mikro	Maksimum Rp50 juta	Maksimm Rp300 juta
Usaha Kecil	>Rp50-500 juta	>Rp300 juta-2,5 miliar
Usaha Menengah	>Rp50 juta-1 miliar	Rp2,5 miliar-50 miliar

Sumber : Buku Strategi Pengembangan UMKM

Dilansir data dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Tahun 2022, terlihat jelas bahwa angka pelaku UMKM di Indonesia cukup tinggi. Daerah yang cukup pesat berkembangnya UMKM ialah Provinsi Sulawesi Selatan, yakni sebanyak 268.299 pelaku (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). UMKM di Provinsi Sulawesi-Selatan cukup banyak di pusat perkotaan seperti Kota Makassar, Gowa, Maros, Bulukumba, dan Bone. Namun sektor UMKM yang paling besar ialah UMKM yang bergerak di bidang makanan. Data perbedaan sektor UMKM dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Perbedaan Sektor UMKM Sulawesi-Selatan Tahun 2022.

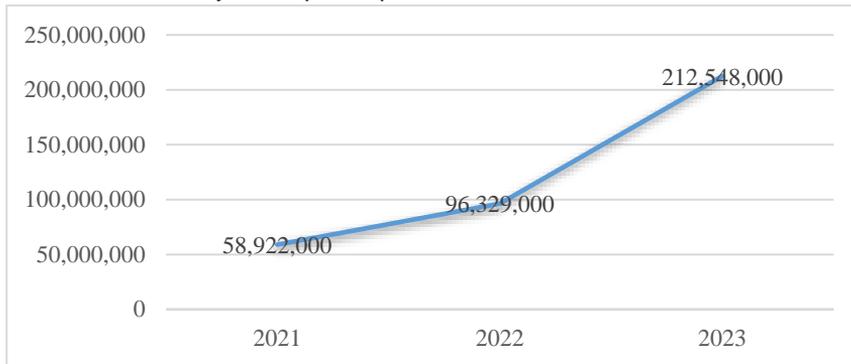
Sektor	KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)	Jumlah Unit
Makanan	KBLI 10	1.592.318
Minuman	KBLI 11	102.535
Pengolahan Tembakau	KBLI 12	196.621
Pakaian Jadi	KBLI 14	594.912
Pengolahan Lainnya	KBLI 32	261.636

Sumber: Data BPS, 2022.

Salah satu UMKM sektor makanan yang aktif berjalan di tengah pusat Kota Makassar ialah Meera Cake Makassar. Meera Cake merupakan salah satu UMKM yang bergerak di Kawasan MAMMINASATA (Makassar, Maros, Sungguminasa, Takalar) yang didirikan oleh penulis sendiri, yakni Nur Hikmah. Meera Cake berdiri pada tanggal 11 November 2020, berlokasi di Jalan Tamangapa Raya III, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi-Selatan. Didirikannya Meera Cake ini dilandasi oleh data dari Badan Pusat Statistik (2020), yang menunjukkan bahwa total penduduk Kota Makassar ialah 1,5 juta jiwa dan diantaranya sebanyak 38,9% penduduk Kota Makassar berperan sebagai wanita karir, 32,5% pria berkarir, 24,3% anak usia dini, dan 4,3% orang tua rentan usia. Berdasarkan data tersebut, Meera Cake berdiri dengan menargetkan wanita karir sebagai segmentasi pasar utamanya, sebab dengan kesibukan berkarir, para wanita kini sulit mempunyai waktu untuk berjelajah

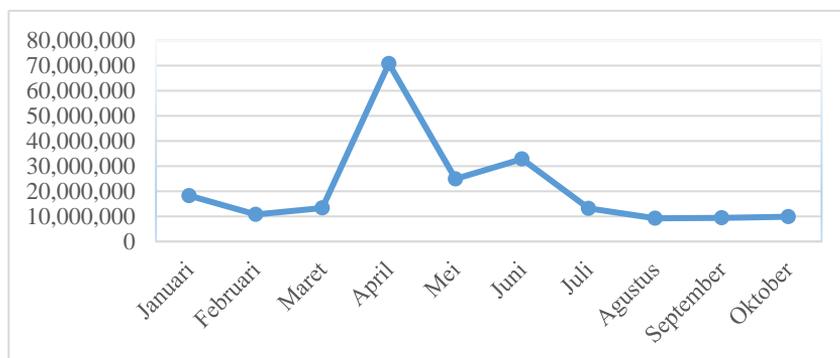
dan berkarya di dapur. Meera Cake menyediakan berbagai jenis kue tradisional maupun kue modern, mulai dari berbagai jenis kue kering seperti *choco stick*, *mede crunchy*, sugu keju, *Rollcake* Talas dan lain-lain hingga pada kue tradisional seperti barangko, bolu pisang, katrisalak, jalangkote, dan bolu rampah.

Berikut ini data jumlah pendapatan Meera Cake di 3 tahun terakhir.



Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Gambar 1. Data Jumlah Pendapatan Meera Cake Periode 2021-2023

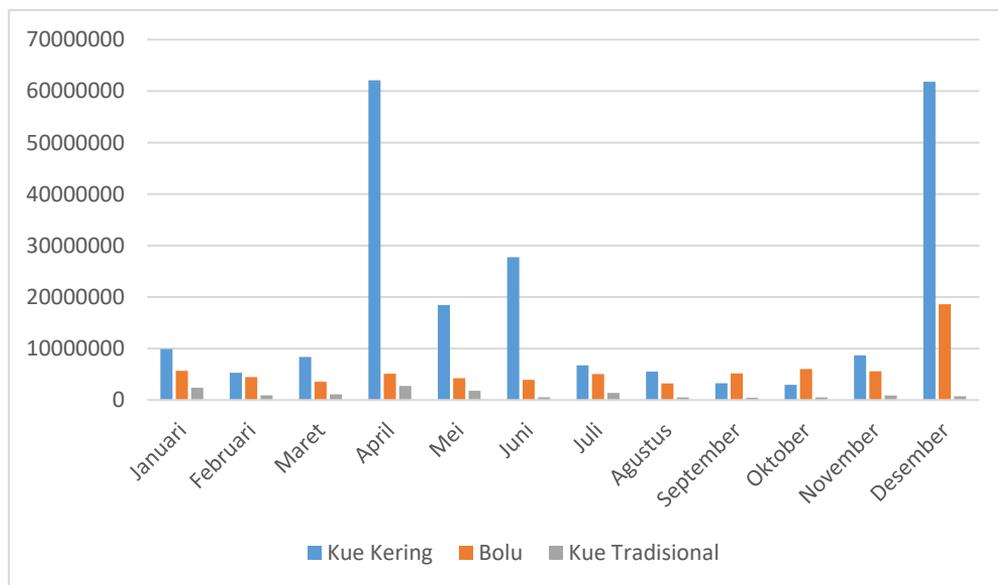


Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Gambar 2. Data Jumlah Pendapatan Bulanan Meera Cake Periode Januari-Oktober 2023

Gambar 1. menyajikan pendapatan Meera Cake selalu meningkat setiap tahunnya sebesar 50% yakni di tahun 2021 sebesar Rp 58.922.000, di Tahun 2022 sebesar Rp 96.329.000, dan tahun 2023 periode Januari-Oktober sebesar Rp 212.548.000. Peningkatan tersebut didasari atas target produksi yang diramalkan meningkat 50% dari pendapatan tahun sebelumnya. Namun, jika dilihat dari data pendapatan perbulan pada Gambar 2, Meera Cake mengalami permintaan pasar yang fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh produk utama dari Meera Cake ialah kue kering sehingga pendapatan Meera Cake hanya tinggi dihari-hari besar saja yakni Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, dan Akhir Tahun. Permintaan pasar yang tinggi dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat akan kue kering untuk menemani hari-hari besar mereka. Bahkan permintaan pasar yang tinggi di hari-hari besar, masih

belum mampu dipenuhi oleh Meera Cake. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa Meera cake belum mampu memaksimalkan produksi untuk mengatasi penerimaan usaha yang fluktuatif.



Gambar 3. Penerimaan setiap jenis produk Meera Cake Periode Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 3, terlihat jelas penerimaan usaha Meera Cake yang selalu fluktuatif. Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa masalah operasional usahanya, yang diantaranya pertama ialah jadwal produksi yang belum optimal. Jadwal produksi Meera Cake khusus produk utamanya yakni kue kering, hanya di produksi di hari *weekend* saja, yakni Hari Sabtu dan Hari Minggu. Sementara produksi khusus produk bolu dan kue tradisional rutin setiap 3 kali sepekan (diluar dari permintaan *pre-order* yang masuk) yakni setiap Hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Pemilihan hari produksi tersebut didasari oleh daya tahan dan simpan produk yang layak jual hingga 2-3 hari setelah diproduksi. Kedua, sistem manajemen kinerja yang masih belum baik. Penulis sebagai pemilik usaha masih memegang peran ganda, yakni mengontrol berjalannya Meera Cake sekaligus mengontrol keuangan usaha. Sementara 11 SDM yang dimilikinya terdiri atas 3 orang sebagai manager, 3 orang karyawan tetap namun hanya di bidang produksi, dan 5 lainnya bekerja sebagai *freelance*. Ketiga, kurangnya jumlah produk yang ditawarkan. Masalah-masalah tersebut tentu menjadi bagian dari penyebab penerimaan usaha Meera Cake fluktuatif.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Meera Cake dengan judul "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Eksperensial Pada UMKM Meera Cake Makassar)". Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi pengembangan usaha yang akan dilakukan mulai dari menganalisis masalah yang dialami Meera Cake, merencanakan tindakan yang akan

diambil, dan juga penulis berperan dalam melaksanakan rencana tindakan tersebut di Meera Cake Makassar.

1.2 Rumusan Masalah

Meera Cake Makassar merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang manufaktur pengolahan industri boga. UMKM ini termasuk toko kue yang telah menawarkan beragam macam aneka kue kering, bolu, dan juga kue tradisional. Berawal dari sejak berdirinya usaha ini hingga sekarang, Meera Cake tergolong sebagai usaha yang cukup berkembang dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar, dilihat dari produknya yang telah banyak dikirim ke luar Kota Makassar hingga pada luar Pulau Sulawesi. Pencapaian tersebut dapat lebih ditingkatkan karena semakin tingginya permintaan produk kue utamanya aneka kue kering di hari-hari besar (hari raya).

Dalam menjalankan usahanya, Meera Cake juga menghadapi banyak permasalahan yang berdampak pada penerimaan usaha yang fluktuatif. Diantara masalah-masalah tersebut ialah kurangnya jumlah jenis produk yang ditawarkan, sistem manajemen yang masih belum baik, keterbatasan dalam melakukan promosi dan distribusi, dan juga peralatan yang digunakan masih semi modern sehingga kapasitas produksi yang dihasilkan tidak optimal.

Berlandaskan masalah-masalah tersebut, maka perlu dilakukan analisa strategi pengembangan usaha yang efektif, mulai dari merumuskan masalah, rencana tindakan dan solusi yang akan diambil dalam menjalankan operasional usaha tersebut kedepannya. Adapun metode yang akan digunakan dalam proses analisa usaha ini ialah Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem (APPAS), sebuah metode yang memberikan alternatif tindakan dalam merumuskan strategi pengembangan suatu usaha.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah

1. Bagaimana permasalahan yang dihadapi oleh Meera Cake Makassar?
2. Bagaimana strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha pada UMKM Meera Cake Makassar?

1.3 Research Gap (Novelty)

Penelitian mengenai strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah telah banyak dilakukan di Negara Indonesia. Penelitian terdahulu dicantumkan guna sebagai bahan acuan dan juga untuk mendapatkan perbandingan-perbandingan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh (Helmayuni *et al.*, 2022) dengan judul "Strategi Pengembangan Produksi Keripik Talas (Studi Kasus Pada Usaha Rumah Tangga Khalista Di Tanah Sirah Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok)", dengan menggunakan metode analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Keripik Khalista Taro di Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok berada pada kuadran I dengan koordinat (0,84; 1,21), dengan rumusan strategi S-O (Strategi Agresif). Strategi ini menggunakan kekuatan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal.

(Suwarni & Handayani, 2020) dengan judul penelitiannya “Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang (Studi Kasus UMKM Arabar Shop di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung)” dengan menggunakan Bussines Model Canvas sebagai analisis pendekatannya. Penelitian ini menghasilkan deskripsi umum perusahaan yang dijelaskan melalui posisi sumber daya perusahaan dan kinerjanya, kemudian peningkatan proposisi nilai yang meliputi layanan penyesuaian pelanggan, dan media sosial.

Dan (Yelvita, 2022) yang menggunakan metode kualitatif deskriptif pada judul penelitiannya yaitu “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Melalui Diferensiasi Produk Dan Diferensiasi Citra (Studi Kasus Pada Brownies Tempe, Desa Pangebatan, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa diferensiasi memberikan sumbangsih dalam pengembangan UMKM Brownes Tempe Madame Mbois. Diferensiasi produk yang didapatkan ialah variasi ukuran berat dan variasi kemasan, sementara diferensiasi citra dapat dibangun melalui media social dan mengikuti acara-acara besar UMKM yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan lembaga-lembaga tertentu.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu terlihat jelas bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis dengan menggunakan metode APPAS pada Meera Cake, dapat dikatakan berbeda dari penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan yang efektif pada usaha mikro kecil menengah pada Meera Cake Makassar.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk menganalisis permasalahan yang ada pada Meera Cake Makassar.
2. Untuk menganalisis strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah pada Meera Cake Makassar.

1.5 Kegunaan Penelitian

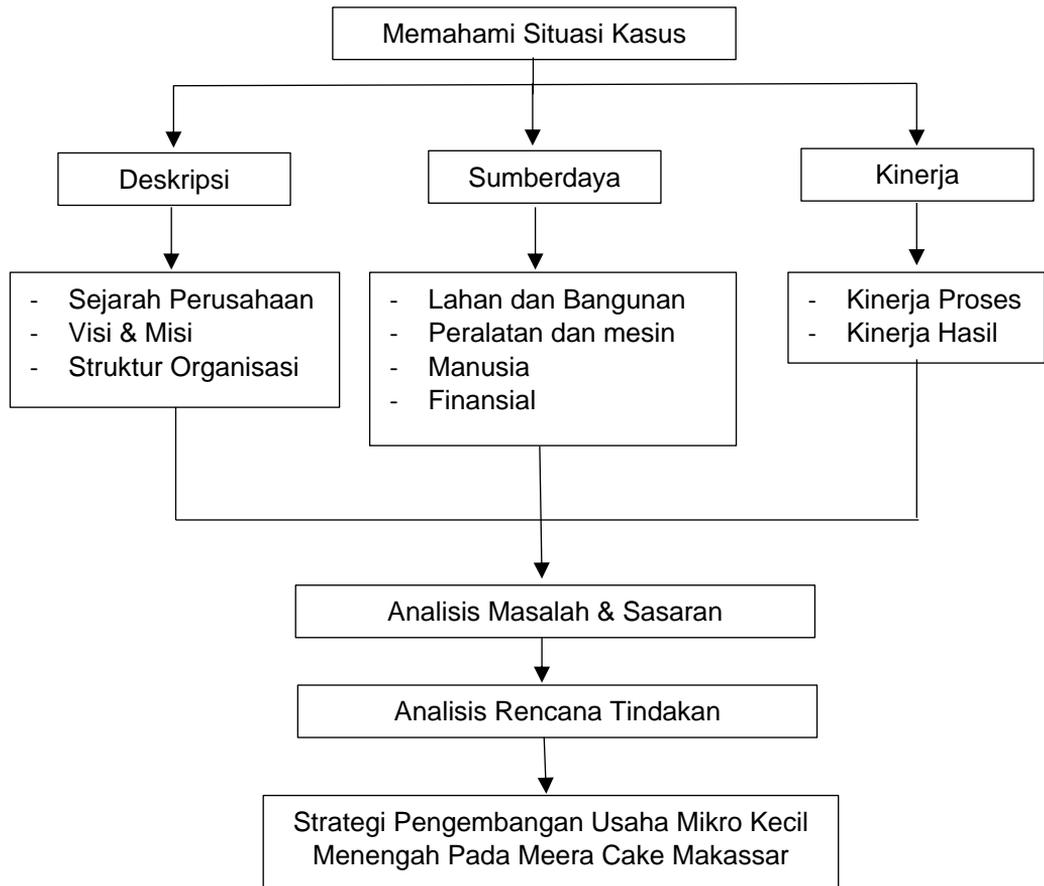
Dengan tujuan penelitian yang telah dicantumkan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Bagi Peneliti sekaligus Pemilik Usaha Meera Cake, dapat menjadi salah satu sarana untuk mengaplikasikan ilmu manajemen agribisnis yang telah didapatkan dibangku perkuliahan pada usaha milik pribadi.
2. Bagi Instansi, sebagai sarana penentuan kebijakan pemerintah dan instansi terkait dalam perencanaan pembangunan umkm Indonesia
3. Bagi Perusahaan terkait, sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan usaha kedepannya

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggunakan konsep APPAS (Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem), agrosistem yang dikaji adalah Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Meera Cake Makassar. Perumusan strategi pengembangan usaha diawali dengan tahap memahami situasi kasus

dengan menguraikan deskripsi usaha, sumberdaya usaha, dan kinerja perusahaan. Dari fakta situasi kasus yang telah didapat, selanjutnya dilakukan analisis masalah dan sasaran usaha digambarkan dalam pohon masalah & sasaran. Setelah analisis tersebut dilakukan maka dilanjutkan dengan tahap merumuskan tindakan-tindakan yang dapat diambil untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Setelah tindakan dirumuskan kemudian dikembangkan dalam matriks perencanaan pengembangan dan rencana kerja tindakan sehingga membentuk suatu strategi pengembangan terhadap usaha mikro kecil menengah pada Meera Cake Makassar. Alur kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Kerangka Pemikiran

BAB II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem (APPAS). Metode APPAS ini merupakan metode yang biasanya digunakan sebagai alat yang membantu menganalisis alternatif tindakan pengelolaan usaha untuk mewujudkan efisiensi operasional yang meliputi efisiensi tenaga, waktu, dan biaya (Fadhilah, dkk. 2018).

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UMKM Meera Cake yang berlokasi di Jl. Tamangapa Raya III, Kel. Bangkala, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2024-Februari 2024. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*) atas dasar Meera Cake merupakan salah satu usaha yang menawarkan olahan hasil pertanian dan termasuk sebagai salah satu usaha yang terkenal di Kawasan Mamminasata (Makassar, Maros, Sungguminasa, dan Takalar) serta atas landasan peneliti merupakan *founder* atau pendiri dari usaha ini.

2.2 Analisis Situasi Kasus

2.2.1 Visi dan Misi Agrosistem

Visi merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Sedangkan misi ialah tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai visi atau tujuan yang telah ditetapkan. Visi dan misi yang baik ialah yang dituangkan secara tertulis dan kemudian dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan sehingga kesadaran akan masa depan yang diharapkan tidak hanya menjadi pedoman bagi para pemimpin perusahaan atau organisasi, tetapi menjadi arah semua perangkat yang ada di perusahaan (Paturahman *et al.*, 2022). Pada bagian ini penulis akan menguraikan sejarah berdirinya usaha yang mewarnai terumuskannya visi dan misi dari Meera Cake.

2.2.2 Analisis Posisi dan Kinerja Agrosistem Kasus

a. Analisis Posisi Sumberdaya Agrosistem Kasus

Menurut Rampengan (2023), sumber daya merupakan suatu nilai yang dimiliki oleh suatu unsur tertentu, dapat bersifat fisik dan juga non fisik. Menganalisis posisi sumber daya dapat diuraikan dengan melihat objek dari sumber daya yang dimiliki, baik dari aspek jenis, jumlah, kualitas, kondisi, sumber pengadaan, perawatan, dan nilainya. Pada bagian ini, penulis akan menguraikan sumberdaya yang dimiliki dan diperlukan dalam menunjang usaha Meera Cake.

Adapun analisis posisi sumberdaya yang akan dilakukan pada usaha Meera Cake ialah sebagai berikut :

1. Sumberdaya lahan dan bangunan (luas lokasi, status kepemilikan, peruntukkan, dan biaya atas lahan dan bangunan tersebut)
2. Sumberdaya peralatan dan mesin (peralatan produksi, administrasi, transportasi, dan biaya atas peralatan dan mesin tersebut)
3. Sumberdaya manusia (staf pengelola yang meliputi jumlah, umur, pendidikan, dan jenis kelamin)
4. Sumberdaya finansial (sumber anggaran dan pengelola anggaran)

b. Analisis Kinerja Agrosistem Kasus

Kinerja merupakan gambaran atau tolak ukur terkait tingkatan keberhasilan dalam melaksanakan suatu kegiatan/program strategi dalam mencapai tujuan, misi, misi dan visi organisasi yang diwujudkan dalam perumusan skema strategis suatu lembaga/organisasi (Fitriya, 2018). Kinerja dapat diuraikan dengan menganalisis kinerja proses, yang meliputi aspek logistik, produksi, pemasaran, manajemen, dan kinerja hasil yang meliputi analisis biaya dan pendapatan.

2.3 Studi Problematikasi

Studi problematisasi terdiri dari analisis masalah pengembangan agrosistem dan analisis sasaran pengembangan agrosistem. Pada bagian ini, peneliti akan menganalisis secara mendalam terkait masalah-masalah yang dihadapi oleh Meera Cake dan merumuskan sasaran pengembangan berdasarkan masalah yang ada pada agrosistem.

2.3.1 Analisis Masalah Pengembangan Agrosistem

Analisis masalah pengembangan agrosistem merupakan suatu kegiatan menganalisis yang dilakukan dengan melihat kesenjangan antara fakta dan harapan pada suatu agrosistem. Analisis ini bertujuan untuk melihat kelemahan dan kekurangan kinerja agrosistem yang dianggap sebagai suatu penghambat berkembangnya agrosistem tersebut. Dalam melakukan analisis ini, langkah awal yang perlu dilakukan ialah membuat tabel kesenjangan antara harapan dan masalah tersebut yang kemudian dirumuskan menjadi sebuah masalah. Yang mana seluruh masalah yang ada pada tabel kesenjangan tersebut disusun dalam bentuk struktur masalah yang berbentuk diagram pohon. Adapun struktur dari diagram pohon analisis masalah ini ialah sebagai berikut :

- a. Masalah utama yang dianggap sebagai batang pohon masalah
- b. Masalah yang menjadi sebab terjadinya masalah utama sebagai akar dibawah batang pohon
- c. Masalah yang menjadi akibat dari masalah utama sebagai ranting yang berada di atas batang pohon

2.3.2 Analisis Sasaran Pengembangan Agrosistem

Setelah menganalisis masalah-masalah yang ditemukan pada Meera Cake, maka diperlukan proses transformasi positif untuk menjadi sasaran perbaikan dari masalah-masalah tersebut. Analisis sasaran ini digunakan untuk mengubah kondisi negatif agrosistem pada tahap analisis masalah menjadi kondisi positif untuk memperoleh perbaikan dari masalah-masalah tersebut.

Adapun struktur dari pohon analisis sasaran ini ialah sebagai berikut :

- a. Sasaran utama yang dianggap sebagai batang pohon sasaran
- b. Sasaran yang menjadi sebab terjadinya sasaran utama sebagai akar dibawah batang pohon
- c. Sasaran yang menjadi akibat dari sasaran utama sebagai ranting yang berada di atas batang pohon.

2.4 Desain Tindakan Transformatif

Analisis alternatif pengembangan agrosistem merupakan upaya yang dilakukan untuk melihat kemungkinan dari alternated pilihan tindakan terkait dengan analisis yang mengarah pada kondisi yang diharapkan. Analisis alternatif berguna untuk melihat beberapa kemungkinan pilihan (*alternative*) yang akan terjadi, hubungan tindakan (rangkaian sasaran) serta analisis sasaran yang mengarah pada suatu kondisi tertentu.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan tindakan apa saja yang akan dilakukan pada Meera Cake. Analisis tindakan yang akan dilakukan tentunya akan disesuaikan dengan pohon analisis sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini beberapa tahapan desain tindakan transformatif pada suatu agrosistem.

2.4.1 Analisis Tindakan

Analisis tindakan merupakan hasil yang diperoleh dari evaluasi setiap alternatif yang tersedia pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Pada bagian ini peneliti akan memilih alternatif yang paling baik untuk memenuhi sasaran dengan ancaman resiko yang paling kecil.

2.4.2 Analisis Keputusan

Analisis keputusan yaitu suatu prosedur sistematis yang berdasarkan pada pola pikir yang digunakan dalam menentukan pilihan. Analisis keputusan ini diharapkan akan mampu menjawab alternatif tindakan apa yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Pada bagian ini, peneliti akan melakukan beberapa prosedur untuk menganalisis keputusan, mulai dari membuat pernyataan keputusan, kriteria keputusan, alternatif keputusan, hingga pada mengevaluasi alternatif dengan kriteria keputusan.

2.4.3 Tindakan Terpilih

Menentukan tindakan terpilih adalah sebuah proses pengambilan keputusan yang dilakukan melalui evaluasi alternatif. Tindakan terpilih inilah yang menjadi hasil terbaik setelah membanding alternatif satu dengan alternatif lainnya.

2.4.4 Matriks Perencanaan Pengembangan Agrosistem

Matriks perencanaan pengembangan agrosistem adalah suatu usaha untuk mengembangkan rencana proyek yang dapat memberikan suatu ringkasan akan tindakan yang akan dilakukan. Pada matriks perencanaan pengembangan ini, peneliti akan mengidentifikasi masing-masing tujuan tindakan, menentukan sarana yang diperlukan, dan menentukan besarnya biaya yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan rencana proyek tersebut.

2.4.5 Rencana Kerja Tindakan Pengembangan Agrosistem

Rencana tindakan adalah rincian lebih lanjut dari informasi yang telah diperoleh dari matriks perencanaan pengembangan agrosistem. Rencana ini merupakan aplikasi dari tindakan yang telah dirumuskan mengenai pelaksanaan setiap tindakan yang dituangkan dalam matriks rencana kerja tindakan untuk mencapai tujuan agrosistem. Pada bagian ini peneliti akan berupaya untuk mengetahui tindak lanjut dari sasaran-sasaran yang telah diidentifikasi sebelumnya mulai dari menguraikan tindakan, menentukan penanggungjawab dari setiap

tindakan, mengidentifikasi hasil yang ingin dicapai, dan menentukan jadwal pelaksanaan tindakan tersebut.

2.4.6 Analisis Persoalan Potensial

Analisis persoalan potensial adalah proses menguraikan kemungkinan-kemungkinan masalah yang akan dihadapi oleh agrosistem kasus dengan menguraikan pencegahan atau penanggulangan seperti apa yang dapat dilakukan. Tahapan ini meliputi tahapan rencana kerja kegiatan, skenario pelaksanaan kegiatan, identifikasi tahap-tahap, tahap rawan, identifikasi persoalan khusus, tindakan pencegahan dan tindakan penanggulangan.